

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada bidang ekonomi saat ini membuat berbagai perusahaan bersaing dengan ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu membuat dan merealisasikan strategi secara efektif dan efisien dalam upaya untuk mencapai tujuannya. Suatu perusahaan memiliki dua jenis tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan sedangkan, tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah untuk memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham (Luis, 2022). Nilai perusahaan adalah tanggapan dari investor mengenai nilai perusahaan yang terkait dengan harga saham perusahaan. Pada saat ini, para investor menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Tetapi, sebelum investor menanamkan modalnya, investor perlu melakukan analisis untuk menentukan perusahaan mana yang akan dipilih. Dalam memilih suatu perusahaan terdapat berbagai indikator yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, salah satu indikator tersebut yaitu nilai perusahaan (Puspita et al., 2023). Nilai perusahaan merupakan faktor yang sangat penting karena dapat menggambarkan kondisi dan kinerja dari suatu perusahaan. Peningkatan pada nilai perusahaan akan mempengaruhi asumsi investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Dwiastuti & Dillak, 2019). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Apabila perusahaan memiliki keuntungan atau laba yang tinggi maka harga saham juga tinggi, harga saham yang tinggi tentu memberikan gambaran kepada investor bahwa nilai perusahaan tersebut juga meningkat (Putri, 2019).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen. Menurut UU No.7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak merupakan pembayaran wajib kepada pemerintah yang dilakukan oleh orang atau organisasi yang dipaksa oleh undang-undang. Bagi pemerintah, pajak merupakan pendapatan

utama negara yang dibayarkan oleh wajib pajak yang nantinya pendapatan tersebut akan digunakan untuk melakukan pembangunan negara maupun perbaikan fasilitas-fasilitas umum. Pemerintah berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan negara guna mengurangi ketergantungan pembayaran yang bersumber dari hutang (RAPBN, 2020). Oleh karena itu, pemerintah secara tegas menerapkan berbagai aturan maupun perundang-undangan yang mengatur tentang pajak. Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang harus dibayarkan kepada pemerintah dan berpengaruh menambah beban dan mengurangi keuntungan bersih perusahaan (Pambudi & Kartika, 2022). Para investor tentu menginginkan perusahaan yang memperoleh keuntungan besar dan dapat memberikan dividen yang tinggi terhadap modal yang ditanamkannya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha untuk melakukan pengelolaan pajak semaksimal mungkin agar laba setelah pajak perusahaan tersebut menjadi lebih tinggi (Wisti et al., 2021). Tindakan perencanaan pajak dapat meminimalkan beban pajak yang seharusnya dibayar perusahaan sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Tindakan perusahaan dalam meminimalkan pembayaran pajak perusahaan legal untuk dilakukan asalkan tetap patuh pada regulasi yang berlaku.

Laporan Keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menunjukkan informasi mengenai kinerja dari suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan seperti pemimpin perusahaan, kreditur, investor maupun pemerintah (Sudarsi & Irsad, 2019). Transparansi perusahaan diartikan sebagai kesediaan perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai peristiwa dalam perusahaan. Akun dan item yang disajikan pada laporan keuangan dan laporan tahunan dibutuhkan oleh manajemen dalam memahami risiko strategi dan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Apabila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang disebabkan oleh informasi laporan keuangan yang kurang lengkap. Maka hal tersebut akan menyebabkan adanya *agency conflict* antara pimpinan perusahaan dengan pemegang saham di mana pada masing-masing pihak hanya mengutamakan kepentingan pribadi (Fajrin et al., 2018). Selain dapat menimbulkan *agency conflict*, pengungkapan informasi yang kurang lengkap akan menyebabkan adanya asimetri informasi yang dapat terjadi karena adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajemen dengan para

pemegang saham, dan tentu saja hal ini dapat merugikan pemegang saham. Untuk meminimalkan adanya agency conflict dan asimetri informasi maka informasi pada laporan keuangan perusahaan perlu disajikan dengan transparan (Wisti et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan, tetapi hasil penelitiannya berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Anisran & Ma'wa, 2023) serta penelitian oleh (Puspita et al., 2023) menyatakan bahwa perencanaan pajak (Tax Planning) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Mulyani, 2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian dari (Sari & Irawati, 2021) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat hasil yang tidak konsisten atau kesenjangan penelitian (*research gaps*). Ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan menunjukkan kompleksitas dalam hubungan tersebut. Dalam konteks ini, pengenalan variabel moderasi menjadi penting untuk menjelaskan ketidak konsistenan hasil tersebut. Penelitian ini menambahkan variabel moderasi transparansi yang diindikasikan dapat mempengaruhi hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Transparansi keuangan yang dilakukan perusahaan dapat mengurangi terjadinya perilaku manajemen yang berupaya untuk mencari keuntungan pribadi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, meningkatkan transparansi dalam laporan tahunan perusahaan tentu akan meminimalkan dampak negatif yang mungkin akan dirasakan perusahaan atas keputusan investasi dari investor.

Penelitian yang membahas mengenai transparansi perusahaan sebagai pemoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian (Saputra & Sasanti, 2021a) serta (Fajrin et al., 2018) menyatakan bahwa transparansi perusahaan dapat memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Irawati, 2021) menyatakan transparansi perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk mengulang kembali penelitian untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Transparansi Perusahaan memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan
2. Menganalisis pengaruh Perencanaan pajak Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Transparansi Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu tujuan penelitian yang sudah berhasil tercapai. Tujuan yang tercapai dan dengan ditemukannya solusi dari masalah tertentu dengan tepat dan efektif tentu dapat memberikan hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat, baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris, wawasan, informasi, serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana perencanaan pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana faktor yang berkaitan seperti transparansi perusahaan dapat memoderasi hubungan kedua variabel tersebut. Diharapkan pula hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Menambah informasi dan wawasan tentang fungsi perencanaan pajak dalam upaya untuk menghemat beban pajak perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan

tetap mematuhi peraturan dan Undang-undang yang berlaku. Sehingga, perusahaan dapat merumuskan strategi perpajakan tertentu terkait dengan upaya peningkatan nilai perusahaan.

b. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah mengenai tingkat perencanaan pajak dan transparansi perusahaan pertambangan sub sektor batu bara. Sehingga, pemerintah dapat merumuskan kebijakan dalam upaya untuk mendorong perusahaan agar lebih transparan dan menekan praktik perencanaan pajak yang dinilai merugikan. Sehingga, pertumbuhan ekonomi negara dapat berkembang dengan lebih baik.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat membantu investor dalam melakukan penilaian kualitas strategi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dan bagaimana hal tersebut dapat berhubungan dengan nilai perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki strategi perencanaan pajak yang efektif, maka hal ini dapat menjadi suatu indikator yang positif bagi investor yaitu adanya potensi pertumbuhan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengantisipasi adanya dampak perubahan kebijakan pajak yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.